

Pemberdayaan Masyarakat Di Kawasan Panrita Hill Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

¹Mursak Mursak, ¹Kiki Rasmala Sani, ¹M. Erwin Syukri, ²Muhammad Lutfi

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sinjai

²Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sinjai

Korespondensi: mursak.ucca@gmail.com

Abstrak : Pengabdian masyarakat di kawasan wisata Panrita Hill telah berhasil melaksanakan pembenahan fasilitas dan sarana prasarana, memberikan dampak positif pada pengembangan ekonomi masyarakat, dan mendapat respon baik dari warga dan pengelola wisata. Selain hal tersebut tentunya dengan kegiatan pelatihan yang dikemas dalam kegiatan sharing session telah dilakukan dengan harapan masyarakat sekitar lokasi wisata dapat pengetahuan dan pengalaman dalam hal mengembangkan jiwa entrepreneurship atau jiwa usahanya, juga untuk mendorong kreativitas, inovasi dan kepemimpinan dikalangan peserta, memperkuat keterampilan bisnis dalam berbagai aspek seperti manajemen, pemasaran, dan keuangan, serta membangun mentalitas wirausaha yang produktif dan pantang menyerah. Selain itu, membantu peserta mengembangkan rencana usaha yang solid, memfasilitasi akses ke sumber daya yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka, serta meningkatkan kesadaran akan resiko dan cara mengelolanya. Secara keseluruhan, harapan dari kegiatan ini untuk membantu individu mempersiapkan diri dan meraih kesuksesan dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia usaha yang dinamis. Kegiatan ini kami sadari belum maksimal olehnya itu Saran tindak lanjut melibatkan pengabdian terkait keterlibatan warga dalam investasi wisata Panrita Hill, dengan fokus pada pelaksanaan sharing session terkait pengembangan entrepreneur pada kegiatan berikutnya. Dukungan pengelola Panrita Hill diperlukan agar senantiasa berinovasi sesuai dengan visi utama, meningkatkan daya tarik dan kualitas tempat wisata, sehingga keberlanjutan pengembangan dapat tercapai.

Kata Kunci : Ekonomi masyarakat, kewirausahaan, pemberdayaan

Abstract: Community service in the Panrita Hill tourist area has succeeded in improving facilities and infrastructure, providing a positive impact on community economic development, and received a good response from residents and tourism managers. Apart from this, of course the training activities packaged in sharing sessions have been carried out with the hope that the community around the tourist location will gain knowledge and experience in terms of developing an entrepreneurial spirit or business spirit, as well as encouraging creativity, innovation and leadership among participants, strengthening business skills in various fields. aspects such as management, marketing and finance, as well as building an entrepreneurial mentality that is productive and never gives up. In addition, it helps participants develop solid business plans, facilitates access to the resources needed to start and grow their businesses, and increases awareness of risks and how to manage them. Overall, the hope of this activity is to help individuals prepare themselves and achieve success in facing challenges and opportunities in the dynamic business world. We realize that this activity has not been maximized. Suggestions for follow-up involve community involvement in Panrita Hill tourism investment, with a focus on holding sharing sessions related to entrepreneurial development in the next activity. The support of Panrita Hill management is needed to continuously innovate in accordance with the main vision, increase the attractiveness and quality of tourist attractions, so that sustainable development can be achieved.

Keyword : Community economics, empowerment, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pemberdayaan berasal dari kata power, yang berarti kemampuan untuk mencapai sesuatu¹. Frasa ini menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupan mereka sendiri dan kehidupan orang-orang yang mereka sayangi². Masyarakat atau komunitas adalah sekelompok orang yang tinggal di wilayah geografis dengan batas-batas tertentu³, dan ciri utama yang menjadi landasannya adalah lebih banyak kontak di antara para anggotanya dibandingkan dengan penduduk⁴.

Masyarakat adalah kumpulan besar atau kecil dari orang-orang yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain⁵. Masyarakat yang penulis maksud adalah masyarakat Desa Alehanuae di Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

Pemberdayaan masyarakat merupakan metode partisipatif yang memberikan kepercayaan diri kepada masyarakat untuk mengidentifikasi masalah pembangunan utama mereka dan memberikan solusi⁶. Penulis mendefinisikan pemberdayaan masyarakat sebagai suatu upaya atau proses yang menggabungkan peran dan ambisi masyarakat dengan memaksimalkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia⁷.

Desa wisata adalah desa yang memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas⁸⁻⁹, baik dari sisi karakter fisik lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial budaya masyarakatnya¹⁰, yang dikelola dan dikemas secara menarik dan alami melalui pengembangan fasilitas pendukung wisata¹¹. dalam suasana yang harmonis dan pengelolaan yang prima dan terencana sehingga siap menyambut dan menggerakkan kunjungan wisatawan ke lokasi tersebut¹², serta menggerakkan kegiatan ekonomi kepariwisataan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan penduduk setempat¹³. Desa wisata adalah pengembangan kawasan desa yang tidak mengubah apa yang telah ada¹⁴, melainkan mengembangkan potensi desa yang telah ada dengan memanfaatkan kemampuan elemen-elemen yang ada di desa yang berfungsi sebagai atribut produk wisata¹⁵, dalam skala kecil menjadi suatu rangkaian kegiatan atau aktivitas wisata yang dapat menyediakan dan memenuhi berbagai macam kebutuhan wisata baik sebagai atraksi maupun sebagai fasilitas pendukung¹⁶.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat di kawasan panrita hill yang dikelurahan Aluhanaue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dengan mengangkat judul: "Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Panrita Hill Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai".

Tim pengabdian Masyarakat ingin melakukan pelatihan tentang kewirausahaan yang dikemas dalam kegiatan sharing session dan pembenahan fasilitas yang ada di lokasi wisata panrita Hill.

METODE

Dalam pengabdian masyarakat, adapun metode yang akan dilaksanakan meliputi :

Sharing session terkait kewirausahaan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan sesi sharing dengan pelaku usaha di Panrita Hill. Sharing session ini dilakukan dengan tiga tahapan

Persiapan – Pelaksanaan - Penutupan Kegiatan

Pembenahan fasilitas untuk kegiatan ekonomi di kawasan Panrita Hills. Pembenahan fasilitas ini dilaksanakan dengan melakukan pembenahan dan penataan area penjualan. Top of Form

Adapun banyaknya jenis kegiatan dan teknis pelaksanaan kegiatan dalam program ini terdiri dari:
Pemberian materi - Sharing session - Kerjasama pembenahan area.

Alat penunjang yang digunakan untuk alat penunjang dalam kegiatan ini antara lain :
Kamera - Alat tulis - Papan tulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Kegiatan

Panrita Hill merupakan salah satu objek wisata alam di Kabupaten Sinjai yang mengusung konsep edukasi, religi dan spiritual yang berdiri pada tahun 2020, berlokasi di Kecamatan Sinjai Utara Kelurahan Alehanue. Objek wisata ini dinamakan Panrita Hill. Wisata Panrita Hill sebagai destinasi wisata yang mengusung konsep edukasi, religi dan spiritual.

Produk wisata panrita hill menawarkan desain musholla menyerupai Ka'bah yang terletak di perbukitan dengan pemandangan alam 360 derajat serta memiliki beberapa fasilitas penunjang untuk para pengunjung seperti beberapa unit Gazebo, Kolam ikan, aula pertemuan, Kavling perkemahan dan terdapat kantin. Hal yang unik dengan adanya tempat wisata ini yakni semestinya yang harus diperkenalkan dari sinjai itu Panrita Kitta Nya, makanya dinamakan dengan Panrita Hill yang artinya tempat (Bukit) berkumpulnya para cendekiawan untuk menuntut ilmu dunia dan Akhirat.

Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Sharing session terkait kewirausahaan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan sesi sharing dengan pelaku usaha di Panrita Hills.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berupa pelatihan myang dikemas dalam bentuk kegiatan sharing session dengan tema pengenalan kewirausahaan untuk masyarakat yang berada disekitar lokasi wisata Panrita Hill. Pelatihan ini dilakukan secara langsung dilokasi pengabdian yang diikuti oleh kurang lebih 20 peserta yang berada di Lokasi wisata. Panrita Hill sebagai mitra turut berperan aktif dalam mendukung kegiatan ini dan berkontribusi dalam menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan serta menentukan materi sesuai kebutuhan. Proses kegiatan dibagi menjadi tiga bagian, yang dijelaskan sebagai berikut:

Persiapan

- Pada Tanggal 15 Juli 2023 dilakukan kegiatan Survei ke tempat pengabdian masyarakat yaitu Panrita Hill yang berlokasi di Kelurahan Alehanue, Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai
- Permohonan Izin melaksnakan pengabdian masyarakat kepada Pengurus dan direktur Panrita Hill
- Persiapan alat dan Bahan Akomodasi
- Persiapan tempat untuk kegiatan pelatihan yaitu di aula atau ruang pertemuan yang ada dilokasi Panrita Hill

Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 10 November 2023 mulai pukul 08.00 sampai dengan 11.45 Wita di Aula Panrita Hill yang berlokasi di Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Peserta kegiatan diikuti sebanyak kurang lebih 20 orang yang terdiri dari masyarakat yang berada disekitar lokasi tempat wisata. Kegiatan pelatihan meliputi:

- Pembukaan dan perkenalan dengan masyarakat yang ada disekitar lokasi panrita Hill

- Materi pengenalan tentang kewirausahaan, peran wirausaha dalam perekonomian Indonesia, indicator keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha dan pentingnya kewirausahaan untuk mengembangkan kreativitas serta menumbuhkan kecerdasan finansial
- Sesi diskusi dan Tanya jawab dengan peserta kegiatan pelatihan

Penutup

Setelah pemeberian materi, sesi Tanya jawab dilanjutkan dengan penutup yang meliputi :

- Pemberian Souvenir dan snack bagi semua peserta kegiatan
- Foto bersama dengan peserta pelatihan

Pembenahan Fasilitas untuk Kegiatan Ekonomi di Kawasan Panrita Hill

Pembenahan fasilitas untuk kegiatan ekonomi di lokasi wisata merupakan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur yang mendukung berbagai aktivitas ekonomi yang terjadi di destinasi wisata tertentu. Langkah ini tidak hanya memperbaiki kualitas pengalaman wisatawan tetapi juga memberikan peluang dan dukungan bagi para pelaku usaha lokal.

Ada beberapa Manfaat dari Pembenahan Fasilitas seperti Pengembangan Ekonomi Lokal: Pembenahan fasilitas akan membantu meningkatkan daya tarik wisata dan pendapatan bagi para pelaku usaha lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Peningkatan Pengalaman Wisatawan: Fasilitas yang diperbarui akan meningkatkan pengalaman wisatawan, memungkinkan mereka untuk mendukung dan terlibat dengan komunitas lokal serta mendapatkan pengalaman yang lebih kaya selama kunjungan mereka. Keterlibatan Komunitas Lokal: Dengan melibatkan penduduk lokal dalam proses pengembangan, pembenahan fasilitas ini dapat membangun rasa kepemilikan dan kesadaran akan pentingnya menjaga destinasi wisata mereka.

Pembenahan fasilitas untuk kegiatan ekonomi pada lokasi wisata memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan memperkaya pengalaman wisatawan sambil memberdayakan komunitas lokal.

Dalam pembenahan fasilitas ini, kami bekerjasama dengan pihak panrita hill dalam proses pembangunan dan pembenahannya. Tahap awal yang kami lakukan yakni dengan mengkomunikasikan dengan pihak panrita Hill terkait model seperti apa yang akan dibuat dan dibenahi, setelah kami menemukan model maka kami melakukan komunikasi dengan pihak ketiga dalam hal pembangunan fasilitas tersebut. Adapun gambar dari fasilitas yang kami buat mulai dari tahap pengadaan bahan sampai pada tahap pembangunan serta finishing sebagai berikut:



Gambar 1 &2 . Kondisi Bangunan Dari 0 % sampai dengan 100 %

Gambar diatas menunjukkan bahwa bangunan atau fasilitas telah selesai dan siap untuk difungsikan sebagai salah satu tempat untuk mengembangkan konsep entrepreneur yang ada dilokasi tempat wisata yakni panrita Hill.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di kawasan wisata panrita Hill pada umumnya sudah terlaksana dengan baik terutama dalam hal pembenahan fasilitas dan atau sarana dan prasarana untuk pengembangan dalam hal peningkatan dalm bidang perekonomian, hal lain tentunya dengan kegiatan pelatihan kewirausahaan yang telah dilakukan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi bagi warga yang ada disekitar wisata dalam berwirausaha. selain hal itu respon dari masyarakat cukup baik dan juga dari pengelola wisata panrita Hill sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan apa yang menjadi harapan tim. Saran tindak lanjut dari pengabdian ini yakni akan dilakukan pengabdian terkait dengan keterlibatan warga dalam melakukan investasi pada wisata panrita Hill agar supaya kegiatan seperti sharing session terkait dengan pengembangan entrepreneur dapat dilaksanakan dengan leboh baik lagi pada kegiatan pengabdian selanjutnya. Selain itu sebagai dukungan untuk hal tersebut disarankan bagi pengelola panrita Hill agar kiranya senantiasa berinovasi untuk meningkatkan tempat wisata tersebut sesuai dengan visi utamanya

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Sinjai dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pihak atau Pengelola Wisata Panrita Hill dan seluruh orang yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ariski Y, Ratnasari WGP. Peran Kelembagaan Lokal Dalam Aktivitas Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. *J Pemberdaya Masy.* 2022 Aug;10(1):10.
2. Azzam N, Koswara AY. Arahan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo. *J Tek ITS.* 2022 Aug;11(3):d167–72.
3. Parmin P, Rusilowati A, Rahayu EF. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konservasi Tanaman Obat untuk Menunjang Penyediaan Bahan Baku Produksi Jamu Tradisional. *J Pemberdaya Masy.* 2022 Aug;1(1):10–6.
4. Siswantari H, Sularso S, Septiyani R. Optimalisasi Potensi Seni Menuju Desa Wisata di Desa Jatimulyo Dlingo Bantul Yogyakarta Indonesia. *Aksiologi J Pengabdian Kpd Masy.* 2022 Aug;7(1).
5. Mursak MT. Penguatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai Oleh: *J Ilm Adm.* 2019;10(02):138–45.
6. Trisnanda NR, Kusmariyanto H, Richard AM, Wahyuningsih EM. Program pelatihan hasta karya sebagai upaya pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Purbayan, Baki, Sukoharjo. *Riau J Empower.* 2022 Aug;5(1):59–68.
7. Adiwilaga R, Salsabila N. Pengembangan Potensi Wisata Edukasi Oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan (Lmdh) Melalui Konsep Penta-Helix Di Kawasan Geowisata Kawah Wayang Desa Sukamanah Kecamatan Pangalengan. *J Din.* 2022 Aug;2(2):9–21.
8. Sungkawati E, Suarniati NW, Anugerah R, Hernanik ND. Penanaman Pohon Alpukat Sebagai Penciri Desa Bululawang Sebagai Desa Wisata. *J Pengabdian Pada Masy.* 2022 Aug;7(4):867–75.
9. Swariwyanyani AAD, Paturusi SA, Widiastuti W. Strategi Pengembangan Desa Wisata Catur, Kintamani-Bangli Pada Masa Pandemi Covid-19. *J Master Pariwisata.* 2022 Aug;584–606.

10. Sidiq MR, Sulaeman MY, Sofiah N. Potensi Budaya Masyarakat Pada Level Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi Administrasi. *J Dialekt J Ilmu Sos.* 2021 Jan;19(3):60–8.
11. Paristha NPT, Arida INS, Bhaskara GI. Peran Stakeholder dalam Pengembangan Desa Wisata Kerta Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar. *J Master Pariwisata.* 2022 Aug;625–48.
12. Ananda R 'Iffa, Koswara AY. Arahan Pengembangan Daya Tarik Wisata Desa di Desa Wisata Betisrejo, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen. *J Tek ITS.* 2022 Aug;11(2):d57–62.
13. Marhesa RH, Hakim L, Pangestuti E. Analisis Keberlanjutan Desa Wisata Ngargoretno, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. *Tata Kota dan Drh.* 2022 Aug;14(1):25–34.
14. Aditya IWP, Arini NN. Peran Marketplace Go Destination Village (Godevi) Dalam Mempromosikan Desa Wisata. *J IPTA.* 2022 Aug;10(1):144.
15. Junining E. Upaya Pengembangan Desa Wisata Punten Pasca Dibentuknya Kelompok Sadar Wisata Di Desa Punten Kota Batu. *J Innov Appl Technol.* 2022 Aug;8(1):1400–5.
16. Sunarti S, Damayanti M, Esariti L, Rahdriawan M, Medina NC. Tantangan Pengembangan Wisata Berdasarkan Dinamika Partisipasi Masyarakat Desa Montongsari, Kabupaten Kendal. *J Pembang Wil dan Kota.* 2022 Aug;18(4):367–80.